

Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Aggressive Fund

Oktober, 2024

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Sepanjang bulan Oktober 2024 IHSG mengalami kenaikan +0.61% dan ditutup di level 7,574.01 dari level penutupan bulan sebelumnya di 7,527.92 setelah mengalami koreksi di bulan sebelumnya. Sedangkan Indeks lainnya seperti LQ-45 justru mengalami penurunan -1.86% ke level 921.41, Indeks Jakarta Islamic Index (JII) mengalami penurunan -0.55% ke level 523.42 dan Indeks Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mengalami kenaikan +1.83% ke level 230.75. Sepanjang bulan Oktober 2024 sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu sektor property dan real estate +4.38% diikuti sektor technology +3.94%, sektor consumer-non cyclical +2.97%, sektor industrial +2.23% dan sektor basic material +1.11%. Adapun sektor yang mengalami penurunan yaitu sektor infrastructures sebesar -2.64% diikuti sektor healthcare -1.56% dan sektor energy -0.68%. Meskipun IHSG mengalami penurunan, investor asing tetap mencatatkan net foreign buy sebesar IDR +2.80 triliun di bulan Oktober 2024 dan secara year to date membukukan net buy IDR +22.70 triliun.

Informasi Subdana

Fund Size (Miliar)	: Rp0.94	TLKM
Harga NAB/Unit	: Rp936.89	BRIS
Jumlah Unit (Juta)	: 1.00	INKP
Tanggal Peluncuran	: 28-Sep-21	INDF
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00	
Mata Uang	: IDR	
Jenis Strategi Investasi	: Saham	
Valuasi	: Harian	
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa	
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga	
Kategori Risiko	: Aggressive	
Benchmark	: IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)	

Efek Terbesar

TLKM
BRIS
INKP
INDF

Nama Penerbit

Telkom Indonesia
Bank Syariah Indonesia
Indah Kiat Pulp and Paper
Indofood

Sektor Industri

Infrastructure
Financial
Basic Industry
Consumer Cyclical

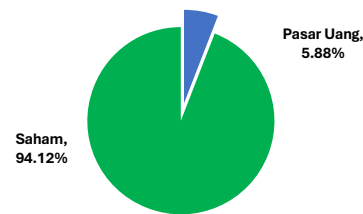
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Tasyakur Aggressive Fund	-2.80%	-0.16%	-1.30%	-6.96%	-10.19%	-6.31%
Benchmark (IHSG)*	0.61%	4.39%	4.70%	12.17%	4.14%	23.90%

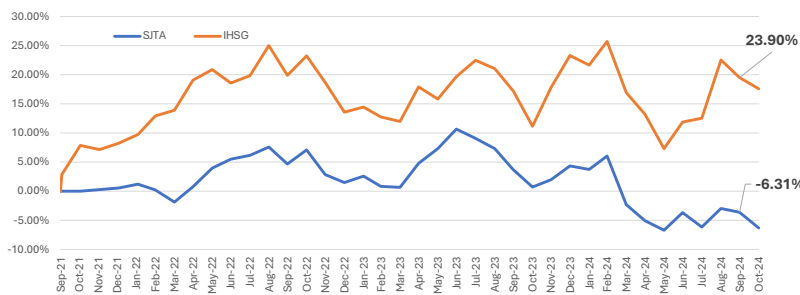
Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Simas Tasyakur Aggressive Fund	2.79%	0.91%	0.57%		
Benchmark (IHSG)*	6.16%	4.09%	7.66%		

*Indeks Harga Saham Gabungan

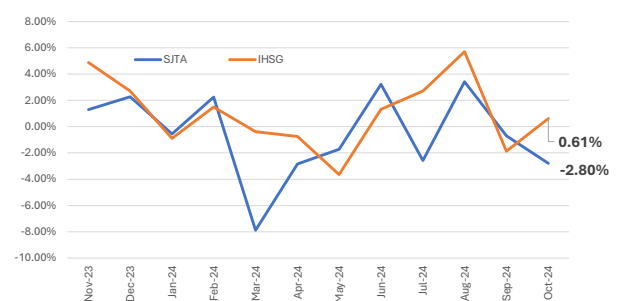
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.